

LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN



PT BPR Ukabima Lestari

0717 – 439551 / 439552

<https://lestari.ukabima.id>

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN BERKELANJUTAN TAHUN 2024.....	2
STRATEGI BERKELANJUTAN	3
IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN	3
a. Aspek Ekonomi	3
b. Aspek Lingkungan Hidup	3
c. Aspek Sosial	3
PROFIL PERUSAHAAN	4
a. Visi Misi Keuangan Berkelanjutan	4
b. Profil Perusahaan	4
c. Skala Usaha	4
1. Total Aset dan Kewajiban	4
2. Jumlah Karyawan	4
3. Persentase Kepemilikan Saham	5
4. Wilayah Operasional	5
d. Produk dan Layanan	6
1. Simpanan	6
2. Kredit.....	6
e. Keanggotaan Pada Asosiasi	7
f. Perubahan Perusahaan Yang Bersifat Signifikan.....	7
PENJELASAN DIREKSI.....	7
TATA KELOLA BERKELANJUTAN	9
KINERJA BERKELANJUTAN	11



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
UKABIMA LESTARI
BANK UTARI**

KANTOR PUSAT OPERASIONAL

Jl. Budi Mulia No. 2B Kel. Pasar Padi Kec. Girimaya

Pangkalpinang - Bangka Belitung

Telp. : (0717) - 439 551 / 439 552

E-mail : utari_bpr@yahoo.com

Web : <https://lestari.ukabima.id>

Mandiri Sejahtera Bersama

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN BERKELANJUTAN 2024
PT BPR UKABIMA LESTARI**

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Berkelanjutan PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lestari tahun 2024 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Berkelanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pangkalpinang, 27 Februari 2025

Direksi


Surya Bhakti
Direktur Utama


Ervina Astuti
Direktur

Dewan Komisaris


Nurbiyantoni
Komisaris Utama


Yudi Kristianto
Komisaris

LAPORAN BERKELANJUTAN

1. Strategi Berkelanjutan

PT. BPR Ukabima Lestari (selanjutnya disebut Bank Utari) berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha Bank dengan mengembangkan ekonomi berkelanjutan serta memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Untuk menjaga keberlanjutan usaha, Bank Utari melakukan beberapa strategi, diantaranya dengan selalu berinovasi dan meningkatkan layanan kepada nasabah, termasuk memberikan kredit kepada debitur dengan kategori kegiatan usaha berkelanjutan. Implementasi keuangan berkelanjutan Bank Utari berfokus pada pengembangan kredit UMKM untuk meningkatkan peran Bank dalam membangun ekonomi masyarakat.

Dalam melaksanakan kegiatan operasional, Bank Utari memastikan bahwa karyawan dan seluruh manajemen senantiasa berupaya untuk melakukan penghematan agar kelestarian lingkungan tetap terjaga. Sebagai institusi keuangan, Bank Utari menjadikan pelestarian lingkungan sebagai salah satu prioritas utama keberlanjutan perusahaan. Sejumlah kebijakan terkait efisiensi energi, penggunaan air secara bijak, pengelolaan limbah dan penghematan penggunaan kertas telah diterapkan secara bertahap.

PT. BPR Ukabima Lestari mengembangkan budaya berkelanjutan yang bertujuan agar dapat memaksimalkan potensinya untuk memberikan nilai tambah dalam kehidupan baik disaat ini maupun masa mendatang, dan meningkatkan kesadaran karyawan akan budaya berkelanjutan sehingga tergerak untuk melaksanakan aksi keberlanjutan.

2. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan

a. Aspek Ekonomi

Keterangan	Satuan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional	Rp Juta	29.565	27.209	25.226
Laba Tahun Berjalan	Rp Juta	7.268	6.754	6.569
Penyaluran Kredit UMKM	Rp Juta	22.060	20.478	16.566
Total Kredit Yang Diberikan	Rp Juta	88.115	74.065	60.942
Dana Pihak Ketiga (DPK)	Rp Juta	94.359	86.359	78.746
Nasabah	Rekening	11.822	20.652	18.208

b. Aspek Lingkungan Hidup

Keterangan	Satuan	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik	Rp Juta	113.414	118.338	114.274
Penggunaan Air	Rp Juta	7	7	7
Penggunaan Kertas	Rim	79	72	74

c. Aspek Sosial

Keterangan	Satuan	2024	2023	2022
Jumlah Total Pegawai	Orang	76	78	79
Jumlah Account Officer per Desember	Orang	25	29	30

Peserta Pelatihan	Orang	55	56	15
By Sumbangan	Rp Juta	24.484	26.624	20.870

3. Profil Perusahaan

a. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan

- 1) Visi Keuangan Berkelanjutan
Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup
- 2) Misi Keuangan Berkelanjutan
 1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat.
 2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
 3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

b. Profil Perusahaan

1. Nama Perusahaan : PT. BPR Ukabima Lestari
2. Tanggal/Tahun Pendirian : 4 April 2003
3. Alamat : Jl. Budi Mulia No. 2B Kelurahan Pasar Padi
Kecamatan Girimaya Kota Pangkalpinang
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
4. Nomor Telepon : 0717 439551
5. E-mail : utari_bpr@yahoo.com
6. Website : <http://lestari.ukabima.id/>
7. Kantor Cabang : 3
8. Kantor Kas : 5

c. Skala Usaha

1. Total Aset dan Kewajiban (dalam Rp juta)

Keterangan	2024	2023	2022
Asset	128.889	118.170.110	81.158.572
Kewajiban	109.445	101.266.589	101.976.926

2. Jumlah Karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan
Keberlanjutan usaha Bank didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Bank juga senantiasa menerapkan manajemen ketenagakerjaan dengan membuka kesempatan yang setara dalam meningkatkan kompetensi dan karier karyawan.

- a. Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	2024	2023	2022
Pria	41	45	45
Wanita	35	33	34
Jumlah	76	78	79

- b. Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan jabatan

Jabatan	2024	2023	2022
Pejabat	14	14	14
Staf	57	59	60
Non Staf	5	5	5

Jumlah	76	78	79
---------------	-----------	-----------	-----------

- c. Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan tingkat usia

Tingkat Usia	2024	2023	2022
≤ 25 tahun	8	10	9
> 25 – 35 tahun	35	41	44
> 35 – 45 tahun	28	22	21
> 45 tahun	5	5	5
Jumlah	76	78	79

- d. Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	2024	2023	2022
Pasca Sarjana (S-2)	0	0	0
Sarjana (S-1)	33	33	39
Sarjana Muda/Diploma (D3)	13	14	13
SMA Sederajat	30	31	27
Sd-SMP Sederajat	0	0	0
Jumlah	76	78	79

- e. Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan status ketenagakerjaan

Karyawan	2024	2023	2022
Karyawan Tetap	64	67	71
Karyawan Tidak Tetap	12	11	8
Jumlah	76	78	79

3. Persentase Kepemilikan Saham

Nama Pemegang Saham	Nominal (Rp)	Persen
PT Usaha Karya Bina Mandiri	2.550.000.000	51,00 %
PT Ciptabhineka Karya Lestari	2.450.000.000	49,00 %

4. Wilayah Operasional

Bank Utari menyediakan berbagai layanan perbankan melalui 9 kantor yang tersebar di wilayah Bangka Belitung, yaitu :

- Kantor Pusat Operasional : Jl. Budi Mulia No. 2B Kelurahan Pasar Padi Kecamatan Girimaya Kota Pangkalpinang
- Kantor Cabang Tanjung Pandan : Jl. Jendral Sudirman Rt. 08 Rw. 04 Kelurahan Pangkal Lalang Kecamatan Tanjungpandan, Belitung
- Kantor Cabang Koba : Jl. Kenanga Atas RT 11, Koba Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung
- Kantor Cabang Muntok : Jl. Pasar Baru Kp. Teluk Rubiah Rt. 03 Rw. 06 Kelurahan Tanjung Kecamatan Muntok, Kepulauan Bangka Belitung
- Kantor Kas Membalong : Jalan Kesehatan Rt. 002 Rw. 002 Desa Membalong Kecamatan Membalong, Belitung

- | | |
|--------------------------------|---|
| f. Kantor Kas Aik Batu Buding | : Jl. Air Batu Buding Rt. 004 Rw. 002
Kelurahan Air Batu Buding Kecamatan
Badau, Belitung |
| g. Kantor Kas Badau | : Jl. DM Gersik Dusun Badau Rt. 011 Rw. 003
Desa Badau Kecamatan Badau, Belitung |
| h. Kantor Kas Lubuk | : Jl. Raya Lubuk Pabrik Desa Lubuk
Kecamatan Lubuk Besar, Bangka Tengah
Kepulauan Bangka Belitung |
| i. Kantor Kas Parit Tiga Jebus | : Jl. Pasar Ikan Rt. 03 No. 56 Dusun Puput
Bawah Desa Puput Kecamatan Parit Tiga,
Bangka Barat, Kepulauan Bangka Belitung |

d. Produk dan Layanan

1. Simpanan
 - a. Tabungan
 - 1) Tabungan Masyarakat
Produk Tabungan yang diberikan kepada masyarakat baik individu atau badan usaha yang bertujuan untuk menyimpan uang dan beberapa tujuan lainnya dengan persyaratan mudah dan sederhana.
 - 2) Tabungan Terencana
Produk Tabungan yang diberikan kepada nasabah kredit sebagai sarana pencairan dan pembayaran angsuran kredit.
 - 3) Tabungan Ku
Produk tabungan yang diberikan kepada siswa atau pelajar (PAUD,TK,SD,SMP, SMA, Madrasah berusia dibawah 17 tahun) bertujuan untuk membangun budaya gemar menabung sejak dini, dengan persyaratan mudah dan sederhana.
 - b. Deposito
Merupakan produk simpanan dalam bentuk deposito berjangka yang menawarkan fleksibilitas waktu mulai 1,3,6 dan 12 bulan dengan bunga yang sangat menarik, aman dan menguntungkan. Diperuntukkan bagi masyarakat umum, badan usaha, atau yayasan.
2. Kredit
 - a. Kredit Modal Kerja
Fasilitas kredit untuk masyarakat umum maupun badan usaha, yang diberikan untuk membiayai tambahan terhadap kebutuhan modal pengembangan usaha yang telah berjalan. Kredit Modal kerja antara lain diberikan juga untuk petani sawit dan padi.
 - b. Kredit Konsumtif
Fasilitas kredit untuk masyarakat umum maupun badan usaha, yang diberikan untuk membiayai kebutuhan konsumtif debitur.
 - c. Kredit Investasi
Fasilitas kredit untuk masyarakat umum maupun badan usaha, yang diberikan untuk membiayai beberapa barang sebagai modal dalam rencana pengembangan ataupun pembangunan berkaitan dengan usaha.
 - d. Kredit Pegawai
Fasilitas kredit yang diberikan untuk pegawai yang telah menjalin kerja sama dengan Bank untuk berbagai keperluan konsumtif.

e. Kredit Karyawan BPR

Fasilitas kredit yang diberikan kepada karyawan BPR untuk meningkatkan motivasi kerja serta mewujudkan kesejahteraan yang lebih baik bagi karyawan.

e. Keanggotaan Pada Asosiasi

PT BPR Ukabima Lestari terdaftar di asosiasi BPR yaitu PERBARINDO (Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia). Perbarindo merupakan wadah bagi BPR yang bersifat independen berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, berbentuk organisasi/asosiasi yang diharapkan mampu membulatkan tekad dalam satu-satunya wadah untuk menghimpun potensi BPR seluruh Indonesia. PT BPR Ukabima Lestari terdaftar menjadi anggota DPD PERBARINDO Sumsel Babel.

f. Perubahan Perusahaan Yang Bersifat Signifikan

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan struktur kepemilikan saham dan tidak terdapat penutupan dan/atau pembukaan kantor cabang atau kantor kas.

4. Penjelasan Direksi

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai keberlanjutan bagi Bank

Bank Utari dalam menjalankan usahanya memiliki kesadaran akan pentingnya memberikan dukungan terhadap program pemerintah terkait pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan dapat tercapai dengan adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Kami terus berupaya untuk mengintegrasikan aspek-aspek berkelanjutan tersebut kedalam kegiatan usaha, tidak hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional.

2) Respon Bank terhadap tantangan kinerja terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan Bank Utari mengikuti setiap perubahan dan tantangan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian didalam kegiatan usaha. Bank menyadari pentingnya untuk melakukan edukasi dalam upaya membangun budaya keberlanjutan. Untuk itu Bank akan mulai mengadakan sosialisasi kepada seluruh karyawan, dan bank optimis karyawan dapat menjadi teladan yang dapat membawa dampak positif bagi perusahaan maupun lingkungan disekitar kita.

3) Komitmen dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

Bank Utari terus berusaha untuk berkembang dalam memenuhi kebutuhan nasabah dan menyelaraskan dengan kesadaran atas dampak lingkungan. Komitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan secara konsisten serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan pada akhirnya memberikan nilai tambah jangka panjang bagi Bank Utari.

4) Pencapaian kinerja penetapan Keuangan Berkelanjutan

Kontribusi BPR Ukabima Lestari dalam penyaluran kredit pada kegiatan usaha yang dikategorikan dalam kegiatan usaha berkelanjutan pada tahun 2024, apabila dilihat dari pertumbuhan jumlah nasabahnya mengalami penurunan yaitu dari 157 NOA pada tahun 2023 menjadi 131 NOA di tahun 2024. Sedangkan dilihat dari Outstanding Baki Debet penyaluran kreditnya, belum menunjukkan kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Bank secara aktif mencari peluang penyaluran kredit untuk kegiatan usaha berkelanjutan.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kontribusi Bank dalam portfolio penyaluran kredit ditahun 2024 untuk kegiatan usaha yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan mencapai 131 rekening, sejumlah 2.7 Miliar. Berikut dibawah ini adalah kegiatan usaha yang dikategorikan dalam kegiatan usaha berkelanjutan, yaitu :

Sektor Ekonomi	2024		2023		2022	
	NOA	Baki Debet	NOA	Baki Debet	NOA	Baki Debet
Perkebunan Buah Kelapa Sawit	96	2.115.799.823	110	2.276.775.761	41	986.199.558
Peternakan Unggas					1	166.666.664
Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	12	140.680.526	21	424.805.516		
Perdagangan Eceran yang Utamanya Makanan, Minuman atau Tembakau di Toko	15	225.624.977	6	89.583.321	9	157.430.542
Penangkapan Ikan Lainnya			19	236.041.635	12	146.569.433
Perkebunan Karet dan Tanaman penghasil Getah Lainnya					10	133.736.095
Perdagangan Besar makanan dan Minuman Lainnya			1	100.000.000		
Angkutan Darat Lainnya untuk Penumpang	1	120.833.331				
Penyediaan Makanan dan Minuman Lainnya	7	115.861.087				
Total	131	2.718.799.744	157	3.217.203.233	73	1.590.602.292

Bank secara aktif mencari peluang dalam penyaluran kredit untuk kegiatan usaha berkelanjutan. Tahun 2024 merupakan tahun pertama Bank Utari menerapkan program keuangan berkelanjutan. Berbagai tantangan dihadapi untuk menerapkan keuangan berkelanjutan diantaranya yaitu masih terbatasnya pemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep keuangan berkelanjutan sehingga diperlukan adanya adaptasi dan pengenalan konsep keuangan berkelanjutan secara bertahap.

c. Strategi pencapaian target

1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan di tahun 2024, Bank Utari menerapkan strategi antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada seluruh pegawai melalui pelatihan dan sosialisasi serta pemantauan. Strategi meningkatkan portfolio penyaluran kredit kepada usaha usaha debitur yang berwawasan lingkungan atau debitur yang memiliki usaha dikategorikan kegiatan usaha berkelanjutan.

2) Pemanfaatan Peluang

Setiap tantangan tentunya membuka peluang yang dapat dimanfaatkan. Bank Utari terus meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada pegawai perihal aspek lingkungan, sosial dan tata kelola untuk mengurangi kesenjangan pemahaman, dan akan senantiasa berproses bersama dengan debitur untuk menuju penerapan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola lebih baik.

5. Tata kelola berkelanjutan

1. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Direksi serta unit bisnis dan operasional. Dalam hal ini, Direksi melakukan tinjauan dan menyusun atas RAKB. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

a. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan Bank Utari telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diajukan oleh Direksi.

b. Direksi

Direksi menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan melakukan pengawasan atas implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Dalam hal rencana aksi tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Direksi akan meninjau kembali keseluruhan rencana serta program tersebut dengan tetap memperhatikan strategi Bank Utari.

c. Penanggungjawab keuangan berkelanjutan

Unit kerja yang menjadi pelaksana dalam pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan adalah unit bisnis dengan:

- Bekerja sama dengan unit kerja terkait untuk membangun dan menerapkan budaya keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi.
- Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan sumber daya manusia untuk menerapkan keuangan berkelanjutan.

2. Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank Utari menargetkan seluruh karyawan untuk mengikuti pelatihan atau sosialisasi keuangan berkelanjutan. Pentingnya peranan Bank dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan sesuai dengan

tujuan dan arah organisasi bisnis Bank, sehingga dapat terus bersaing dan kompetitif dengan kondisi pasar dan bank secara global.

Untuk memperkuat kompetensi dan semangat dalam aksi berkelanjutan, yang telah dilakukan yaitu :

1. Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada unit terkait
2. Pelatihan tim manajemen mengenai tata kelola dan manajemen risiko
3. Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank Utari melakukan penyesuaian organisasi, pengelolaan manajemen risiko, serta sejumlah standar prosedur operasional sejalan dengan pertumbuhan bisnis. Upaya penyesuaian tersebut juga sekaligus menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, antara lain:

- 1) Dalam bisnis perbankan, salah satu risiko Lingkungan, Sosial dan Tata kelola yang signifikan terdapat pada area penyaluran kredit. Penyusunan kebijakan perkreditan dalam pengelolaan manajemen risiko kredit yaitu identifikasi, analisis risiko serta pemantauan dalam proses penyaluran kredit yang memperhatikan penyediaan dana secara bertanggung jawab, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola serta menggunakan pendekatan kehati-hatian dalam keputusan pemberian kredit.
- 2) Sosialisasi program pengembangan budaya risiko dan kepatuhan ke setiap jenjang tingkatan organisasi Bank
- 3) Penyempurnaan kebijakan dan pedoman manajemen resiko yang komprehensif
- 4) Pelaksanaan audit secara berkala terhadap auditee yang tidak termasuk dalam rencana kerja audit tahunan
4. Peranan Pemangku Kepentingan
Keterlibatan dan peran seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk mempengaruhi jalannya operasional. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja Bank Utari. Oleh karena itu, senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Bank Utari melakukan pendekatan terhadap pemangku kepentingan guna mendapatkan informasi, masukan, serta saran mengenai layanan perbankan.
5. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Bank Utari berkomitmen untuk mematuhi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai upaya penerapan keuangan berkelanjutan. Dalam usaha penerapan Keuangan Berkelanjutan, diperlukan persiapan yang matang dan banyak penyesuaian, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam persiapan awal keuangan berkelanjutan sebagai berikut:
 1. Ketidakpastian pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum yang dapat berdampak kepada bisnis perbankan.
 2. Keterbatasan pengetahuan pegawai terkait prinsip dan penerapan Keuangan Berkelanjutan
 3. Tersedianya materi pelatihan yang relevan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan industri BPR

Untuk mengatasi permasalahan yang menjadi tantangan pada tahap persiapan dipandang perlu untuk menjalankan setiap kegiatan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan memperbanyak referensi, mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor UMKM dengan ketersediaan layanan cepat yang tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit.

6. Kinerja berkelanjutan

a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perseroan

Pembangunan budaya Aksi Keuangan Berkelanjutan, dilakukan secara berkesinambungan diantaranya:

1. Menanamkan Visi, Misi, dan Nilai-nilai perusahaan yang mendorong perusahaan dalam memudahkan mencapai tujuan.
2. Menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan pemberdayaan lingkungan terutama dalam lingkungan sekitar internal bank
3. Pemberdayaan tenaga kerja masyarakat sekitar kantor cabang.

b. Kinerja Keberlanjutan - Ekonomi

- 1) Perbandingan target dan kinerja portofolio (dalam Rp juta), dilihat dari komponen Aset, Kredit Bruto, Tabungan, Deposito, Laba Kotor, dan Laba Bersih

Keterangan	2024		2023		2022	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Asset	127.162	128.889	118.547	118.170	115.033	101.977
Kredit Yang Diberikan	83.769	87.982	64.203	73.942	58.950	60.841
Dana Pihak Ketiga	88.743	95.514	86.771	87.621	92.719	77.694
Laba Kotor	8.591	9.140	8.125	8.457	7.451	8.198
Laba Bersih	7.386	7.268	6.518	6.754	6.008	6.569

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, dilihat dari rasio keuangan Bank

Rasio Keuangan	2024		2023		2022	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
KPMM	21,58%	21,45%	39,97%	23,56%	29,12%	34,39%
NPL Neto	0,71%	0,60%	3,88%	1,27%	4,36%	1,94%
NPL Gross	2,02%	1,42%	4,68%	2,02%	4,70%	4,36%
ROA	7,05%	7,57%	7,18%	7,78%	6,68%	7,64%
BOPO	71,74%	68,69%	68,7%	68,59%	69,18%	67,67%
NIM	15,22%	14,98%	14,93%	15,45%	14,29%	14,82%
LDR	94,39%	93,38%	73,99%	85,76%	54,88%	63,30%
Cash Ratio	29,87%	28,74%	33,47%	29,15%	31,04%	18,64%

c. Kinerja Keberlanjutan – Sosial

- 1) Memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa

Bank memiliki komitmen untuk selalu menjaga kualitas dan memberikan pelayanan produk dan jasa yang setara bagi semua nasabah dan mitra, memberikan kenyamanan bertransaksi dan konsultasi terkait solusi perbankan. Hal tersebut

merupakan upaya yang dilakukan dalam memberikan pelayanan yang bermutu dan berkelanjutan.

Untuk mewujudkannya, terdapat beberapa tantangan yang perlu dikelola, seperti: pengetahuan produk dan jasa perbankan, cara penanganan pengaduan dan keluhan, hingga cara berkomunikasi dan empati kepada nasabah. Bank terus mendorong karyawan untuk dapat memberikan pelayanan yang prima.

Bank menerapkan *refreshment* secara berkala kepada karyawan dalam bentuk sosialisasi kebijakan, prosedur, dan standar layanan kepada nasabah dan stakeholders.

2) Ketenagakerjaan

a) Kesetaraan kesempatan bekerja

Bank senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, dan gender. dan menghindari pemberdayaan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan yang melanggar HAM dengan tidak memperdayakan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja dibawah umur dengan merekrut calon pegawai minimum berusia 21 tahun saat diterima sebagai pegawai.

b) Persentase remunerasi pegawai tetap

Remunerasi kepada pegawai diberikan sebagai penghargaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Pemberian remunerasi tidak didasarkan pada perbedaan gender, suku, ras, maupun agama. Pemberian remunerasi disesuaikan dengan kemampuan perusahaan serta ketentuan upah yang berlaku di wilayah Indonesia. Adapun bentuk remunerasi yang diberikan diantaranya berupa Tunjangan Hari Raya dan Bonus secara tahunan.

c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

Bank Utari menyadari pentingnya lingkungan bekerja yang layak dan aman diantaranya:

1. Bank memberikan fasilitas kesehatan kepada seluruh karyawan berserta keluarga inti dari karyawan berupa BPJS Kesehatan
2. Bank memberikan fasilitas ketenagakerjaan berupa BPJS Ketenagakerjaan sehingga karyawan mendapatkan 4 (empat) fasilitas program utama yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP).
3. Bank melengkapi infrastruktur kantor dengan sarana pengamanan diantaranya APAR (Alat Pemadam Api Ringan) untuk pencegahan dan meningkatkan kewaspadaan akan terjadinya kebakaran

d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.

Bank senantiasa berupaya untuk menciptakan SDM yang unggul melalui berbagai pelatihan. Adapun pelatihan yang dimaksud adalah pelatihan mencakup pengetahuan produk dan jasa, soft skill seperti kepemimpinan, dan komunikasi yang baik, hingga materi-materi khusus untuk meningkatkan pemahaman karyawan maupun manajemen tentang perbankan hingga perkembangan ekonomi perbankan serta pengelolaan produk-produknya. Pelatihan dapat diadakan dengan secara tatap muka maupun virtual. Adapun metode untuk pengembangan kompetensi karyawan diantaranya melalui pelatihan, *zoom meeting*, *webinar* dll.

3) Masyarakat

a) Informasi Kegiatan Atau Wilayah Operasional

Pada akhir tahun 2024, Bank Utari tercatat memiliki 1 kantor pusat, 3 kantor cabang dan 5 Kantor Kas yang tersebar di provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Bank Utari berupaya memberikan kenyamanan (*convenience*) dalam melakukan aktivitas perbankan dan memberikan dampak positif, sehingga memberikan nilai tambah dalam menjawab kebutuhan finansial nasabah.

b) Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Bank Utari berupaya untuk terus mendukung kelestarian lingkungan dalam aktivitas perbankan sehari-hari. Aktivitas ini tidak ada yang secara langsung memanfaatkan sumber daya alam maupun merusak lingkungan. Dengan demikian, hingga tahun 2024 tidak ada pengaduan terkait lingkungan hidup atas aktivitas layanan Bank.

c) TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Bank Utari membuka lowongan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar cabang. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja. Selain itu, untuk mendukung kemajuan ekonomi wilayah setempat, telah diambil pasokan kebutuhan operasional dari pemasok di wilayah tersebut.

d. Kinerja Lingkungan Hidup

Dampak kinerja lingkungan hidup atas sumber daya yang digunakan, baik dari proses organisasi Bank maupun implikasi lingkungan hidup dari aktivitas produk dan jasa, sehingga dapat mendorong Bank untuk turut menjaga dan melestarikan Lingkungan Hidup, diantaranya yaitu :

a. Penghematan Energi Listrik dan Telepon

- 1) Mengatur jadwal operasional penggunaan AC dan lampu secara bertahap.
- 2) Menggunakan AC Inverter dan lampu LED yang ramah lingkungan.
- 3) Melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran pemakaian lampu dan peralatan elektronik saat tidak dipakai.
- 4) Mengawasi serta memonitoring pemakaian listrik dan telepon (HP dan internet).

b. Penggunaan Air

- 1) Edukasi penghematan air
- 2) Mengawasi penggunaan air

c. Pengendalian Penggunaan Kertas

Bank melakukan edukasi kepada seluruh karyawan terkait penggunaan kertas, diantaranya memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat digunakan kembali untuk media/sarana informasi yang bersifat internal saja.

d. Pengendalian Limbah Sampah Plastik

- 1) Menyediakan fasilitas dan sarana air minum isi ulang.
- 2) Mendorong karyawan untuk menggunakan *tumbler* dan gelas kaca.
- 3) Mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan plastic
- 4) Menyediakan sarana pembuangan sampah.

e. Pengendalian Energi Tak Terbarukan

Bank melakukan monitoring penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional, agar sesuai dengan peruntukannya serta sesuai tingkat kewajaran.

e. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 BPR Ukabima Lestari berencana melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya

adalah layanan mobil Kas Keliling yang didesain khusus untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah di manapun dan kapanpun. Pelayanan dengan menggunakan mobil kas pada saat ini untuk produk tabungan pelajar. Melalui mobil kas keliling mempunyai dampak positif untuk memudahkan pelajar menabung dan melakukan penarikan tunai. Pelayanan melalui mobil kas keliling tidak memberikan dampak negatif, karena mobil didesign aman untuk pelajar melakukan transaksi. BPR Ukabima Lestari berkomitmen untuk terus meningkatkan tabungan pelajar, mendorong siswa untuk gemar menabung, melatih mempersiapkan masa depan dan pengenalan dunia perbankan secara lebih dini.